PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Senin Tanggal: 17 Mei 2021 Halaman: 2

Cegah Lonjakan Kasus Usai Liburan, Satgas Covid-19 Diminta Siaga Penuh

MERAPI-ISTIMEWA

Sejumlah wisatawan memadati Pantai Drini Gunungkidul untuk mengisi libur lebaran. Sebelum memasuki objek wisata, protokol kesehatan sudah dijalankan seperti pengecekan suhu pengunjung.

YOGYA (MERAPI) - Kebijakan pemerintah yang tetap membuka objek wisata saat libur lebaran berpotensi meningkatkan angka penularan Covid-19. Apalagi banyaknya masyarakat yang abai dengan protokol kesehatan. Untuk itu, satgas Covid-19 di berbagai tingkat diminta waspada.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana, Minggu (16/5). Berdasarkan pantauannya, sejumlah objek wisata seperti Malioboro dan pantai selatan masih terjadi kerumunan besar dan berpotensi terjadi pelanggaran protokol kesehatan.

"Berdasarkan laporan Satpol PP DIY, terdapat ratusan pelanggaran prokes di tempat wisata. Seperti pantai selatan dan Malioboro dengan kumulatif warga mencapai puluhan ribu sejak Lebaran. Kondisi ini cukup mengkhawatirkan karena trend setiap habis libur panjang selalu terjadi kenaikan kasus yang signifikan," ujarnya.

Pihaknya berharap, tidak ada kenaikan kasus setelah moment libur lebaran. Meski demikian persiapan berbagai kemungkinan terburuk harus tetap dilakukan. Jangan sampai ketika terjadi lonjakan kasus, sistem kesehatannya tidak mampu menampung pasien. Sebagaimana pernah terjadi awal tahun lalu, di mana ratusan warga kesulitan mengakses rumah sakit.

"Kami minta agar persiapan untuk menaikkan kapasitas RS dilakukan sejak dini. Dari sisi anggaran, SDM, koorsdinasi, APD, sistem dan semua yang diperlukan. Jika terjadi hal yang tidak diinginkan segera bisa ambil langkah cepat. Shelter-shelter isolasi berbasis desa maupun yang dikelola pemda juga perlu disiapkan," urainya.

Dijelaskan, keberadaan shelter penting, mengingat sebagian besar warga yang terkena Covid-19 tidak perlu dirawat di RS. Melainkan cukup dipisahkan dengan warga lain yang sehat dengan shelter isolasi atau isolasi mandiri. Dengan demikian, jika ada yang memerlukan rumah sakit bisa terlayani dengan baik. Karena RS tidak terlalu penuh dengan pasien yang bisa ditangani di luar RS.

Menurut Huda, penting dilakukan untuk persiapan ini adalah koordinasi dengan semua elemen satgas. Dari pemda DIY, kabupaten/kota, kecamatan, desa hingga dusun. Harapannya semua faham tugas dan posisinya saat diperlukan. Termasuk dalam hal ini adalah koordinasi adimistrasi anggaran. Jangan sampai kondisi lapangan penanganan terhambat oleh administrasi anggaran yang rumit sebagaimana terjadi beberapa waktu lalu.

"Masyarakat kita mohon juga agar sadar terhadap kondisi yang ada. Jangan berkerumun atau melanggar protokol kesehatan karena akan membahayakan keselamatan bersama. Kalaur tahu tempat wisata ramai jangan dimasuki. Kita berharap tidak ada lonjakan kasus setelah lebaran ini, tetapi kemungkinan terburuk harus tetap disiapkan penanganannya," tegas Huda. **(Abg)-f**

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005